

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan beberapa aspek penting di antaranya.

1. Perencanaan pembelajaran menulis teks observasi dengan menggunakan metode karyawisata harus dilakukan dengan maksimal. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam tahap perencanaan adalah instrument yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, tempat yang akan menjadi objek karyawisata, waktu yang dialokasikan untuk melakukan kegiatan karyawisata, serta kesiapan guru dan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata.
2. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode karyawisata siswa kelas VII-F SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* dilakukan dalam tiga siklus. Pada siklus I kegiatan karyawisata yang dilakukan adalah mengunjungi beberapa tempat yang ada di lingkungan sekitar sekolah yakni lapangan sekolah, aula sekolah, kamar mandi (MCK) sekolah, masjid sekolah, dan halaman sekolah. Kelemahan yang terdapat di siklus I terdapat pada pengalokasian waktu yang tidak kondusif. Pada siklus II, kegiatan karyawisata yang dilakukan adalah mengunjungi masjid sekolah dengan harapan semua siswa lebih kondusif karena hanya mengunjungi satu tempat dengan didampingi guru. Pada kegiatan pembelajaran di siklus II siswa lebih kondusif dan mudah diarahkan, hanya saja alokasi yang digunakan masih dinilai belum efektif oleh observer. Pada siklus III, kegiatan karyawisata yang dilakukan adalah mengunjungi tempat yang dikunjungi di siklus I. Kegiatan pembelajaran di siklus III proses pembelajaran dapat dikatakan sangat kondusif, alokasi waktu yang menjadi catatan pada siklus-siklus sebelumnya pun dapat teratasi dengan baik. Pada siklus III, siswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam menuangkan ide. Hal ini dapat dibuktikan

melalui proses pembelajaran serta hasil pembelajaran berupa teks observasi siswa yang sebagian besar melampaui batas nilai ketuntasan.

3. Perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks observasi siswa tiap siklusnya meliputi memberikan penegasan pada penggunaan waktu pada saat melakukan kegiatan karyawisata, melakukan kontroling personal pada siswa di saat melakukan kegiatan pembelajaran, menanamkan konsep pada siswa terkait teks observasi yang dibuat berdasarkan data yang terdapat di lingkungan sekitar.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan menulis teks observasi siswa dengan metode karyawisata peneliti memberikan beberapa implikasi dan rekomendasi diantaranya.

1. Para guru dan calon guru bahasa dan sastra Indonesia seharusnya mampu menguasai metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) secara maksimal, sebagai sarana untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada kegiatan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di kelas, karena umumnya permasalahan yang terjadi pada 4 aspek keterampilan berbahasa yakni menyimak, membaca, berbicara, dan menulis membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat diselesaikan. Melalui keadaan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode PTK adalah ilmu wajib yang seharusnya dimiliki seorang pendidik.
2. Para guru bahasa dan sastra Indonesia di sekolah seharusnya lebih kreatif dalam memanfaatkan metode pembelajaran, khususnya metode pembelajaran yang berkaitan dengan lingkungan sekitar sekolah. Metode pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah terbukti memberikan efek yang sangat baik bagi siswa, karena melalui kegiatan pembelajaran berbasis lingkungan itulah siswa lebih mampu mengeksplorasi diri berdasarkan hal-hal yang didapatkan di lingkungan sekitar.

Fadlul Fahmi Ahlul Hifdji, 2015

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS OBSERVASI

DENGAN METODE KARYAWISATA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Pada penelitian ini telah dibuktikan, bahwa metode karyawisata dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru bahasa dan sastra Indonesia untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada pembelajaran menulis. Meskipun demikian, masih terdapat banyak kekurangan diantaranya pada aspek pengalokasian waktu, lembar panduan karyawisata, dan jenis teks yang dijadikan acuan. Peneliti berharap semoga kekurangan-kekurangan yang terdapat pada aspek yang telah disebutkan tadi mampu dilengkapi pada kegiatan penelitian selanjutnya.